

**PENGARUH METODE *MIMICRY MEMORIZATION* BERBANTUAN
MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP PENINGKATAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS IV DI
MIN 2 PRINGSEWU**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**FIA REZA PUTRI
NPM: 1611100015**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

**PENGARUH METODE *MIMICRY MEMORIZATION* BERBANTUAN
MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP PENINGKATAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS IV DI
MIN 2 PRINGSEWU**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**FIA REZA PUTRI
NPM: 1611100015**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing 1 : Dra. Chairul Amriyah, M.Pd

Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab pada peserta didik serta sangat sulit dalam menghafal dan menulis arab dan kurang aktif saat proses pembelajaran di kelas. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang aktif dan efektif yang akan diterapkan oleh pendidik di kelas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan metode *Mimicry Memorization* berbantuan media *Flip Chart* terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik kelas IV di MIN 2 Pringsewu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis Quasy *Eksperimental Design*. Dengan desain penelitian *Posttest Only Control Design*. Sampel penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen IV C dan kelas kontrol IV B. Kelas eksperimen menggunakan metode *Mimicry Memorization*, dan kelas kontrol menggunakan metode *Eklektik*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji $-t$ (t-test). Berdasarkan hasil penelitian data hitung uji-t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 8,613$ dan $t_{tabel} = 2,005$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Mimicry Memorization* berbantuan media *Flip Chart* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik kelas IV Di MIN 2 Pringsewu.

Kata Kunci: Metode *Mimicry Memorization*, Media *Flip Chart*, Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH METODE MIMICRY MEMORIZATION
BERBANTUAN MEDIA FLIP CHART TERHADAP
PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
ARAB PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 2
PRINGSEWU**

Nama : Fia Reza Putri

NPM : 1611100015

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dra. Chairul Amriyah, M.Pd

NIP. 196810201989122001

Pembimbing II

Yuli Yanti, M.Pd.I

NIP. -

**Mengetahui:
Ketua Prodi PGMI**

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE MIMICRY MEMORIZATION
BERBANTUAN MEDIA FLIP CHART TERHADAP PENINGKATAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS
IV DI MIN 2 PRINGSEWU yang disusun oleh: FIA REZA PUTRI, NPM.
1611100015, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah
diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Intan Lampung pada hari Kamis, tanggal 25 Juni 2020 pukul 08.00-10.00
WIB, tempat: Ruang Sidang PGMI.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Rifda El Fiah, M.Pd

Sekretaris : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dra. Chairul Amriyah, M.Pd

Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd. I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002**

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Artinya: “Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” (QS : Al-Baqarah ayat 31)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 6.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, sujud syukur peneliti persembahkan kepada ALLAH SWT yang maha kuasa, atas limpahan berkah dan rahmat, kasih sayang dan arahan yang diberikan-Nya sehingga peneliti akan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahanda tercinta Bapak Sriyanto dan Ibunda Sulastri terima kasih atas ketulusan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat, do'a tiada henti untuk kesuksesan saya dan keikhlasan dalam menyelipkan nama saya disetiap do'a orang tua. Setiap kali keberuntungan itu datang maka saya yakin dan percaya bahwa do'a orang tua telah dijabah dan didengar-Nya dan selalu memberikan yang terbaik.
2. Adikku tersayang Muhammad Fakhriy Hafidz Salmaan serta teman-teman, sahabat seperjuangan saya, dan Rizky Hary Arianto terimakasih atas semangat, dukungan motivasi, canda tawa, kasih sayang, persaudaraan yang selama ini diberikan. Semoga kita bisa membuat orang tua kita tersenyum bahagia.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fia Reza Putri, lahir di Sukoharjo pada tanggal 04 Juni 1998, putri pertama dari pasangan Ayahanda Sriyanto dan Ibunda Sulastri.

Penulis memulai jenjang pendidikannya di TK Citra Insani di Pasena dan lulus pada tahun 2004, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MIN Model Bandung Baru dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTS Negeri Pringsewu dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sukoharjo dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamaju Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 11 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, hidayah serta inayah-Nya kepada seluruh alam semesta. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasullullah S.A.W.

Atas berkat rahmat dan pentunjuk dari Allah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul Pengaruh Metode *Mimicry Memorization* Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dra. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.

5. Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Bapak Syahril Barom, S.Ag,M.Pd selaku Kepala Sekolah MIN 2 Pringsewu serta Bapak/Ibu Dewan Guru MIN 2 Pringsewu yang telah memberikan izin dan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman-teman PGMI A angkatan 2016 dan sahabat-sahabat ku Denita Agustina, Ririn Desmayanti, Merisa Selly Saputri, Sixe Andresi, Uut Ismawarni, Neni Oktaviani, Siti Nurhamidah.
9. Teman-teman jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, April 2020
Penulis

Fia Reza Putri
NPM. 1611100015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran <i>Mimicry Memorization</i>	17
1. Pengertian Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	17
2. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Mimicry Memorization</i>	18
3. Ciri-Ciri Metode Pembelajaran <i>Mimicry Memorization</i>	21
4. Tujuan Metode <i>Mimicry Memorization</i>	22
5. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Mimicry Memorization</i>	23
6. Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Mimicry Memorization</i>	23
7. Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Mimicry Memorization</i>	24
B. Media Pembelajaran <i>Flip Chart</i>	25
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	25
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	26
3. Media <i>Flip Chart</i>	29

4. Perencanaan dan Pembuatan Media <i>Flip Chart</i>	33
5. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran <i>Flip Chart</i>	34
C. Pembelajaran Bahasa Arab di MI.....	36
1. Pengertian Bahasa Arab.....	36
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	36
3. Fungsi Teknik Pembelajaran Bahasa Arab.....	38
D. Konsep <i>Mufradat</i>	39
1. Pengertian Penguasaan Kosakata (<i>Mufradat</i>).....	39
2. Tujuan Pembelajaran <i>Mufradat</i>	40
3. Jenis-Jenis <i>Mufradat</i>	41
4. Indikator Pencapaian <i>Mufradat</i>	43
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Kosakata.....	45
E. Penelitian Yang Relevan.....	46
F. Kerangka Berfikir.....	49
G. Hipotesis Penelitian.....	52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian.....	55
1. Populasi Penelitian.....	55
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	55
3. Sampel Penelitian.....	56
C. Definisi Operasional Penelitian.....	56
D. Metode Pengumpulan Data.....	59
1. Tes.....	59
2. Dokumentasi.....	59
E. Instrumen Penelitian.....	60
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	61
1. Uji Validitas.....	61
2. Uji Reliabilitas.....	62
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	63

4. Uji Daya Pembeda.....	65
G. Metode Analisis Data.....	66
1. Uji Prasyarat.....	66
a. Normalitas.....	66
b. Uji Homogenitas.....	67
c. Uji Hipotesis.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	71
B. Hasil Uji Coba Instrumen.....	71
1. Uji Validitas.....	71
2. Uji Reliabilitas.....	73
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	73
4. Uji Daya Pembeda.....	74
5. Hasil Kesimpulan Uji Coba Tes.....	75
C. Hasil Analisis Uji Pra Syarat.....	76
1. Uji Normalitas.....	76
2. Uji Homogenitas.....	77
3. Uji Hipotesis.....	78
D. Pembahasan.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....89

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	8
Tabel 2 Desain Penelitian <i>Posttest-Only</i>	54
Tabel 3 Populasi Peserta Didik Kelas IV	55
Tabel 4 Daftar Kisi-Kisi Instrumen Soal	60
Tabel 5 Kriteria Tingkat Reliabilitas	63
Tabel 6 Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal	64
Tabel 7 Kategori Uji Daya Pembeda	66
Tabel 8 Hasil Uji Validitas	72
Tabel 9 Tingkat Kesukaran	73
Tabel 10 Hasil Uji Daya Pembeda Soal	74
Tabel 11 Kesimpulan Instrumen Soal	75
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 13 Hasil Uji Homogenitas	77
Tabel 14 Uji T	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	93
Lampiran 2 Hasil Penguasaan Kosakata Peserta Didik	100
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara	103
Lampiran 4 Lembar Observasi	106
Lampiran 5 Soal Ujicoba Instrumen Bahasa Arab	107
Lampiran 6 Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen	110
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Instrumen	112
Lampiran 8 Analisis Reliabilitas Uji Coba Instrumen	116
Lampiran 9 Analisis Tingkat Kesukaran Uji Coba Instrumen	117
Lampiran 10 Analisis Daya beda Uji Coba Instrumen	118
Lampiran 11 Perhitungan Uji Normalitas	119
Lampiran 12 Perhitungan Uji Homogenitas	123
Lampiran 13 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol	124
Lampiran 14 Silabus Pembelajaran Bahasa Arab	125
Lampiran 15 RPP Kelas Eksperimen	135
Lampiran 16 RPP Kelas Kontrol	141
Lampiran 17 Soal <i>Posttest</i> Bahasa Arab	147
Lampiran 18 Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> Bahasa Arab	150
Lampiran 19 Daftar Nilai Kelas Eksperimen	152
Lampiran 20 Daftar Nilai Kelas Kontrol	153
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian	154
Lampiran 22 Materi Mufradat	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran atau kedudukan yang sangat penting pada perkembangan intelektualnya, sosial serta emosional pada diri peserta didik. Pembelajaran bahasa diharapkan mampu membantu peserta didik agar mampu mengenali diri sendiri, lingkungannya, budayanya serta budaya orang lain, mengemukakan gagasan atau pendapatnya dan perasaannya. Pembelajaran bahasa diartikan sebagai belajar berkomunikasi.²

Belajar bahasa adalah proses penguasaan bahasa, baik pada bahasa pertama maupun pada bahasa kedua, bahasa sasaran. Proses penguasaan bahasa yaitu penguasaan secara alamiah maupun secara formal. Kedua proses tersebut baik proses *acquisition* maupun *learning* perlu mempertimbangkan aspek psikologis dalam pembelajarannya.³ Salah satu pembelajaran bahasa yang harus peserta didik kuasai atau miliki di sekolah yang bernuansa islami terkhusus Madrasah Ibtidaiyah Negeri adalah pelajaran bahasa arab. Bahasa arab adalah bahasa komunikasi. Bahasa arab memiliki aneka ragam karakter diantaranya seperti suhulah (mudah), syamil

² Nurul Hidayah, "Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language". Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 1 No. 2 (Desember 2014), h. 292.

³Esti Ismawati, Faraz Umayya, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI, 2017), h. 5.

(komprehensif), jamilah (indah), mujizah (menarik), fathanah (cerdas), dan wadhihah (jelas).⁴

Pelajaran bahasa arab merupakan bahasa kedua yang menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik di sekolah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri agar dapat membantu peserta didik untuk mengenal terlebih dalam mengenai bahasa arab. Tidak diragukan lagi bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang sangat penting, cakupannya paling luas dan merupakan bahasa yang sangat baik. Bahasa arab adalah salah satu bahasa Internasional.

Pelajaran bahasa arab masih dianggapnya bahasa yang sangat sulit oleh beberapa peserta didik dalam pengucapan serta dalam penulisannya sehingga peserta didik kurang paham dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, untuk memahami dan mengenal bahasa arab itu sendiri, sangat penting bagi seseorang untuk memiliki kemampuan yang berbeda-beda, terdapat beberapa orang sangat mudah untuk memahami bahasa arab dan sebagiannya lagi merasa kesulitan untuk memahaminya.

Belajar merupakan proses yang sangat penting dalam suatu pendidikan karena dengan belajar seseorang dapat mencapai suatu keberhasilan dari proses belajar mengajar yang ditentukan oleh pendidikan. Skinner mengatakan bahwa *reward* atau *reinforcement* sebagai pokok utama yang paling penting dalam proses belajar.⁵ Karena dengan belajar seseorang dapat

⁴Abdurochman, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, (Bandar Lampung: AURA CV Anugrah Utaman Raharja, 2017), h. 22.

⁵Rifnon Zoni, "Studi Atas Pemikiran BF Skinner Tentang Belajar". Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 1 No. 1 (Juni 2014), h. 118-124.

mencapai suatu keberhasilan pendidikan serta pengetahuan dan pengalaman yang nantinya akan menjadi lebih baik. Dengan demikian, pelajaran bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah Negeri, dimana pelajaran bahasa arab ini dapat memberikan efek yang positif pada peserta didik untuk mengenal serta memahami mata pelajaran yang lainnya seperti mata pelajaran fiqih, al-qur'an hadits, akidah ahlak, dan sejarah kebudayaan islam (SKI) agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami kosakata (mufradat) bahasa arab terkait dengan materi pada masing-masing pelajaran tersebut.⁶

Bahasa arab dalam proses pembelajarannya memiliki beberapa unsur bahasa yang harus diperlukan salah satunya yaitu pada bunyi, mufradat (kosakata), dan tata bahasa. Dengan hal ini peneliti hanya akan membahas mengenai kosakata atau mufradat. Mufradat adalah semua kata yang tercantum dalam satu bahasa, seperti pembendaharaan kata, kosakata, atau daftar kata yang diikuti dengan maknanya dan terjemahannya. Mufradat merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam suatu bahasa khususnya termasuk bahasa arab.⁷ Salah satu penentu berkualitas keterampilan berbahasanya bagi peserta didik adalah kualitas kosakata yang dimiliki dan dikuasainya. Karena semakin kaya peserta didik menguasai kosakata maka akan semakin besar pula kemungkinan peserta didik untuk lebih terampil berbahasa.

⁶Zahratun Fajriah, "Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar". Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9 No. 1 (April 2015).

⁷Syarifah Aini, "Metode Mimicry Memorization (mim-mem methode) Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah". Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 6 No 1 (2018), h. 92.

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa kosakata adalah bagian dari komponen-komponen berbahasa. Maka sangat penting bagi anak didik untuk memahami dan mempelajari sebuah kosakata. Terdapat beberapa faktor terkait hal yang menyebabkan kurangnya peserta didik pada penguasaan kosakata bahasa arab yaitu pada faktor pertama, bahasa arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari peserta didik pada saat berada di sekolah, faktor kedua yaitu, guru sangat monoton ketika menggunakan metode pembelajaran konvensional, faktor ketiga yaitu, guru kurang menggunakan pembelajaran yang kreatif dan bervariasi, sehingga pada saat proses pembelajaran pendidik hanya menyampaikan secara lisan tanpa menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian atau minat peserta didik, faktor keempat yaitu, pendidik hanya menjadi pusat pembelajaran saja sedangkan peserta didik hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik.⁸ Sangat penting pembelajaran bahasa arab pada materi mufradat dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik.

Hal ini yang menyebabkan masih banyak sekali peserta didik yang kesulitan dalam mempelajari bahasa arab. Kesulitan ini terlihat ketika peserta didik mempelajari keempat keterampilan dalam berbahasa yang disebabkan oleh rendahnya kemampuan kosakata bahasa arab pada peserta didik. Untuk pembelajaran bahasa arab sudah mulai menekankan pada keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak,

⁸Sri Wahyuningsih, “*Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Melalui Media Permainan Pohon Pintar*”. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, Vol. 2 No. 1 (Januari 2018), h. 20.

keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan menulis huruf arab. Keempat keterampilan berbahasa memiliki hubungan yang sangat erat, meskipun masing-masing memiliki ciri tertentu. Adanya hubungan yang sangat erat ini, pembelajaran dalam satu jenis keterampilan sering meningkatkan keterampilan yang lain.⁹ Pada pelajaran bahasa arab peserta didik harus lebih aktif dalam proses pembelajarannya. Kekreatifan serta inovasi dari pendidik juga sangat dibutuhkan agar peserta didik nantinya tidak akan merasa jenuh dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran bahasa arab.¹⁰

Kosakata telah menjadi suatu kebutuhan dasar dalam pengajaran bahasa arab. Penguasaan kosakata yang rendah pada peserta didik akan dapat berdampak negatif, yaitu salah satunya berdampak pada membaca, menulis, berbicara, menghafal dan mendengarkan. Oleh karena itu, penguasaan kosakata bahasa arab untuk peserta didik disekolah sangat membutuhkan berbagai fasilitas seperti media pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan penguasaan dan pengembangan kosakata bahasa arab pada peserta didik.

Di sekolah peserta didik masih memiliki kosakata yang sangat terbatas, karena mendapat kesulitan untuk menghafal makna kosakata dan menulis huruf arab. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh pendidik didalam kelas kurang efektif. Metode yang monoton dan

⁹St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2014), h. 73.

¹⁰Atiqatul Musyarofah, "Pengembangan Media Cicular Card Untuk Membelajarkan Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa". *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 1 No. 1 (Februari 2017), h. 25.

kurang efektif akan membuat peserta didik menjadi malas, serta kurangnya minat untuk belajar bahasa arab dan tidak tertarik pada pembelajaran bahasa arab.¹¹ Akhirnya, penggunaan dan penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik tergolong rendah dan terbatas. Karena rendahnya penguasaan kosakata bahasa arab pada peserta didik sangat memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar bahasa arab yang memiliki keempat keterampilan dalam berbahasa, yakni *istima'*, *kalam'*, *qiraah*, dan *khitabah*.

Salah satu permasalahan utama yang harus diperhatikan pada pembelajaran di dunia pendidikan saat ini yakni pada pendidikan formal adalah daya serap peserta didik yang masih tergolong rendah, kurangnya motivasi dan antusias peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa arab masih terlihat beberapa peserta didik yang kurang aktif ikut serta dan kurang paham pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Diangkat dari permasalahan diatas maka dapat diatasi dengan menerapkan sistem pembelajaran yang kreatif, aktif, inovatif serta menyenangkan.

Menurut hasil observasi pada saat pra survey pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat mewawancara dengan pendidik mata pelajaran bahasa arab di kelas IV di MIN 2 Pringsewu yakni berdasarkan hasil wawancara tersebut masalah yang ditemukan yaitu pendidik mengungkapkan bahwa kendala-kendala yang dialami peserta didik pada saat proses pembelajaran adalah dari segi menghafal dan menulis huruf arab

¹¹Dewi kurniawati, “Keefektifan Pengejaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card”. Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 1 No. 1 (Juni 2014), h. 58.

karena harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik, dan sebagian peserta didik memiliki minat, motivasi dan daya serap yang tergolong rendah pada mata pelajaran bahasa arab karena tidak semua peserta didik menyukai pelajaran bahasa arab dan selama ini dalam kegiatan pembelajaran pendidik hanya menggunakan satu metode yaitu metode campuran, ceramah, diskusi dan penugasan dan hanya menggunakan media pembelajaran yang berupa buku paket, dan media visual. Pendidik pun masih belum menggunakan media pembelajaran tersebut dengan optimal pada saat melakukan kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa di MIN 2 Pringsewu pada saat pembelajaran bahasa arab berlangsung dikelas IV B, masih memiliki beberapa permasalahan atau kendala yakni peserta didik masih kurang dalam memahami makna dari bacaan katanya, dilihat dari masih terdapat peserta didik yang hanya menuntaskan membacanya saja tanpa memahami makna dari bacaannya, dalam segi menulis serta pengucapan pelafalannya masih terdapat peserta didik yang masih tergolong kurang dan belum lancar menulis huruf arab. Peneliti mewawancarai peserta didik yang mengaku bahwa pelajaran bahasa arab masih dianggapnya sulit dalam hal menulis dan menghafal serta kurangnya kemampuan peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab pada peserta didik karena pendidik hanya menggunakan metode dan media pembelajaran yang sama sehingga peserta didik kurang memiliki ketertarikan dan antusiasnya, serta timbulnya rasa jenuh pada masing-masing peserta didik.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV oleh Ibu Retno Yulianti Pratiwi di MIN 2 Pringsewu, dikatakan bahwa metode *mimicry memorization* dan media pembelajaran *flip chart* belum pernah digunakan ataupun diterapkan pada saat melakukan proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.¹² Berikut ini hasil penguasaan kosakata Bahasa Arab kelas IV_A, IV_B, dan IV_C dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV
MIN 2 Pringsewu tahun pelajaran 2019/2020¹³

No	Kelas	Predikat dan Tingkat Keberhasilan				Jumlah Peserta Didik
		90-100 SB	80-89 CB	60-79 S	0-59 SK	
1.	IV _A	5	6	6	9	26
2.	IV _B	4	6	5	12	27
3.	IV _C	6	5	8	11	30
	Jumlah	15	17	19	32	83

Sumber: Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik diketahui dari 83 peserta didik MIN 2 Pringsewu seluruh kelas IV_A, IV_B, dan IV_C pada predikat dan tingkat keberhasilan sangat baik mencapai 20%, cukup baik mencapai 20%, sedang mencapai 22%, sedangkan sangat kurang mencapai 38%. Maka hal ini menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang dalam menguasai kosakata Bahasa Arab.

¹²Hasil Dokumentasi Wawancara Guru Bahasa Arab dan Peserta Didik Kelas IV A MIN 2 Pringsewu.

¹³ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 153.

Untuk mengatasi berbagai hal persoalan masalah diatas, agar peserta didik lebih mudah menyerap, memahami, serta menguasai kosakata bahasa arab maka solusi yang tepat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *mimicry memorization (mim-mem method)*. Metode *mimicry memorization* ini sangat cocok sekali diterapkan atau digunakan dalam pembelajaran bahasa, salah satunya adalah bahasa arab. Karena metode *mimicry memorization* ini adalah metode meniru atau menghafal (*mimicry and memorization*). Kelebihan dari metode *mimicry memorization* ini adalah peserta didik mampu memiliki keterampilan dalam berbahasa terkhusus bahasa arab dan mampu mengucapkan mufradatya secara baik dan benar. Oleh karena itu, meniru dan menghafal merupakan suatu hal yang mendasar yang dilakukan anak saat proses pemerolehan bahasanya sendiri. Begitu pun sama halnya ketika anak sedang belajar bahasa asing salah satunya bahasa arab.

Melalui penerapan metode *mimicry memorization* ini peserta didik diharapkan akan dapat belajar efektif, aktif, kreatif, menyenangkan dan bermakna dengan memperoleh keempat keterampilan berbahasa secara langsung yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini pada dasarnya merupakan suatu kesatuan dan pada setiap keterampilan tersebut sangat memiliki ketertarikan satu sama lain.¹⁴ Dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah tentunya memerlukan suatu

¹⁴Muhammad Iqbal, "Penggunaan Metode Mim-mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara". Jurnal Al-Mi'yar, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2018), h. 113-114.

pembelajaran yang sangat menarik perhatian peserta didik, mudah untuk dipahami, serta membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dan tidak merasa membosankan.

Pada pembelajaran bahasa arab bukan hanya menggunakan metode pembelajaran tetapi juga model pembelajaran, strategi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, tekniknya, pendekatan, serta proses pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Selain metode pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran, salah satunya yaitu keberhasilan yang nantinya akan dicapai peserta didik dalam pembelajaran serta tergantungnya sumber belajar yang digunakan atau media pembelajaran yang dipakai selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah.¹⁵

Penyampaian materi pun akan lebih sempurna saat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Selain dapat membantu pemahaman pada peserta didik, dengan adanya media pembelajaran sangat mempermudah peserta didik untuk dapat merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga akan tercapainya proses belajar yang baik pada diri peserta didik. Selain itu agar peserta didik lebih memiliki ketertarikan dan ikut serta aktif pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas pada mata

¹⁵Eka Puspita Dewi, Agus Suyatna dkk, “Efektifitas Model Inkuiri Untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Kalor”. Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 2 No. 2 (2016), h. 3.

pelajaran bahasa arab terkhusus pada materi kosakata atau mufradat maka dapat menggunakan bantuan seperti media pembelajaran yang kreatif, dan bervariasi. Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan materi pelajaran serta mampu mengatasi rasa bosan dan jenuh pada masing-masing peserta didik dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab pada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran *flip chart*.

Media pembelajaran *flip chart* adalah media pembelajaran yang strukturnya sama seperti kalender¹⁶, isi di dalamnya berupa materi pelajaran dan dapat berupa konsep, gambar, simbol dan lain sebagainya yang dikonsepsi dalam suatu kertas yang telah disusun dengan terstruktur serta pada bagian atasnya dapat pula dijepit ataupun diikat. Media *flip chart* digunakan sebagai salah satu alat media pembelajaran alternatif pada mata pelajaran bahasa arab yang nantinya akan dapat digunakan agar tercapainya keberhasilan saat proses pembelajaran bahasa arab dikelas. Adapun fungsi dari media *flip chart* adalah untuk memberikan informasi dengan mempermudah peserta didik sehingga peserta didik dapat mengetahui dan memahami materi atau objek dengan sangat jelas dan tersusun.¹⁷

¹⁶Nur Arifiadi, "Penggunaan Metode Demonstrasi Berbantuan Flip Chart Untuk Meremediasi Miskonsepsi Siswa Tentang Getaran". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 No. 11 (2016), h. 3.

¹⁷Ivana Novita Sari, Siradjuddin, "Penerapan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar". Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 6 No. 7 (2018).

Media pembelajaran *flip chart* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa terkhusus pada mata pelajaran bahasa arab, karena selain menghemat waktu untuk menulis maupun menggambar di papan tulis pada saat menerangkan pada materi peserta didik, media *flip chart* tentunya akan membuat peserta didik lebih antusias serta memiliki minat dalam belajar, dan media *flip chart* tentunya juga dapat digunakan didalam kelas maupun diluar kelas, sehingga hal ini lebih meningkatkan aktifitas belajar bagi peserta didik.¹⁸ Metode dan media pembelajaran dapat digunakan atau pun diterapkan saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran bahasa arab. Sehingga penerapan metode serta media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran akan sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran serta keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik. Seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّا رَبُّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: “serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

¹⁸Ismanto, “Penggunaan Tipe STAD dengan Media Flip Chart Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Peserta Didik”. Jurnal Terampil IPI Kala Cendekia PGSD Kebumen, Vol. 4 No. 3 (2016), h. 240.

Dari keterangan ayat Al-Qur'an diatas, diterangkan bahwa pada saat penyampaian materi pelajaran pada peserta didik harus disesuaikan dengan intelegensi dan bahasa yang telah dikuasai peserta didik serta tidak tepatnya dalam menggunakan atau menerapkan metode pembelajaran nantinya akan membuat peserta didik menjadi sulit memahami materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran. Selama ini pendidik sudah menggunakan dan menerapkan metode dan media pembelajaran, metode yang digunakan yaitu metode campuran, metode ceramah, diskusi, dan penugasan serta media pembelajaran yang diterapkan dan digunakan berupa media visual. Tetapi metode dan media pembelajaran yang selama ini telah digunakan belum tepat untuk mengarahkan peserta didik pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab, sehingga peneliti memiliki asumsi bawa penerapan metode *mimicry memorization* dengan berbantuan media *flip chart* ini akan memiliki pengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab pada peserta didik.

Penggunaan metode pembelajaran *mimicry memorization* serta media pembelajaran media *flip chart* diharapkan mampu memberikan solusi yang tepat dari berbagai permasalahan diatas, serta akan lebih membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi pelajaran, menghafal, menulis dan mengingat berbagai macam kosakata pada materi pelajaran bahasa arab sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab bagi peserta didik. Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti akan melakukan penelitian yakni yang berjudul "Pengaruh Metode *Mimicry Memorization* Berbantuan

Media *Flip Chart* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Pringsewu”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Mata pelajaran bahasa arab bagi peserta didik dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit serta membosankan.
2. Pada saat kegiatan belajar mengajar pendidik kurang memberikan variasi saat pembelajaran yaitu dalam bentuk metode maupun media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik serta peserta didik kurang terlibat saat proses pembelajaran berlangsung sehingga terlihat kurang efektif dan timbulnya kejenuhan serta rasa bosan pada diri peserta didik.
3. Masih tergolong rendahnya semangat, minat peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada materi pelajaran bahasa arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Yang Signifikan Metode *Mimicry Memorization* Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Peningkatan Penguasaan Koasakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Pringsewu”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Yang Signifikan Metode *Mimicry Memorization* Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Pringsewu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
 - a. Agar pendidik lebih memiliki banyak keterampilan dalam menggunakan dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang lebih berinovasi, efektif dan meningkatkan kreatifitas bagi pendidik serta media pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Agar peningkatan penguasaan kosakata atau mufradat peserta didik semakin banyak saat proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab
 - b. Peserta didik akan lebih memiliki ketertarikan dan terbantu dalam mempelajari kosakata bahasa arab sehingga akhirnya akan lebih mudah bagi peserta didik untuk memahami dan mengembangkan keempat keterampilan berbahasa.
 - c. Dengan menggunakan metode *mimicry memorization* serta media pembelajaran *flip chart* dapat tercapainya suasana belajar yang aktif,

efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat termotivasi dan memiliki antusias yang tinggi pada mata pelajaran bahasa arab.

3. Bagi Sekolah

- a. Hasil dari penelitian ini, peneliti harapkan dapat dijadikan sebuah referensi tentang metode *mim-mem* atau *mimicry memorization* serta media pembelajaran *flip chart* yang nantinya dapat membantu untuk meningkatkan mutu pendidik serta proses pembelajarannya di sekolah.

4. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur dan referensi yang baru bagi peneliti tentang metode pembelajaran *mimicry memorization* serta media pembelajaran *flip chart* pada mata pelajaran bahasa arab terkhusus pada materi mufradat, sehingga akan peneliti jadikan suatu pengalaman sekaligus modal awal bagi peneliti untuk menjadi seorang pendidik di masa depan nanti.
- b. Sebagai modal bagi peneliti yang nantinya menjadi calon pendidik di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiah negeri yang secara jasmani serta rohani siap untuk melaksanakan atau menjalankan tanggung jawab dan tugas yang sesuai dengan pengalaman-pengalaman pada penelitian yang digunakan setelah menjadi seorang pendidik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran *Mimicry Memorization (Thariqatu Al-Simaa wa Al-Muhafadzah)*

1. Pengertian Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan pikiran dan perasaan mereka.¹⁹ Metode dalam pembelajaran bahasa arab, mempunyai posisi yang sangat penting untuk tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran. Sanjaya menjelaskan bahwa metode adalah cara yang dipergunakan untuk mengaplikasikan atau mengimplementasikan suatu rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.²⁰ Metode pembelajaran bahasa arab dapat digolongkan menjadi dua yakni metode pembelajaran tradisional serta metode pembelajaran modern. Metode pembelajaran bahasa arab tradisional adalah metode pembelajaran bahasa arab yang terfokus pada bahasa bagi budayannya ilmu sehingga belajar bahasa arab berarti belajar dengan lebih secara mendalam tentang ilmu pembelajaran bahasa arab, baik dari segi aspek gramatika, morfem atau morfologi ataupun sastra.

¹⁹ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), h. 25.

²⁰ Syarifah Aini dan Mualim Wijaya, “*Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method) Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Di Madrasah*”. *Palapa Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 (mei 2018), h. 91.

Metode pembelajaran bahasa arab modern merupakan metode pembelajaran yang berorientasi kepada tujuan pembelajaran bahasa sebagai alat berkomunikasi untuk kehidupan modern, sehingga intinya dari segi belajar bahasa arab adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa tersebut dengan cara aktif serta mampu memahami pengucapan atau ungkapan dalam bahasa arab, sehingga nantinya peserta didik mampu memiliki penguasaan bahasa arab baik dari segi kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca serta kemampuan menulis yang sesuai dengan keterampilan-keterampilan bahasa yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa.

Metode pembelajaran yang diterapkan tidak akan berjalan secara efektif, aktif dan efisien sebagai alat pengantar pada materi pelajaran apabila saat penerapannya tidak didasari dengan pengetahuan yang memadai tentang metode tersebut. metode pembelajaran bisa menjadi hambatan bagi jalannya kegiatan proses pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, apabila dalam pengaplikasiannya tidak dilakukan secara tepat. Oleh karena itu, sangat penting sekali untuk memahami dengan baik dan benar tentang karakter suatu metode pembelajaran.²¹

2. Pengertian Metode Pembelajaran *Mimicry Memorization (Thariqatu Al-Simaa wa Al-Muhafadzah)*

Metode pembelajaran *mimicry memorization (mim-mem)* adalah suatu kegiatan belajar berdemonstrasi secara latihan gramatikal, sturktur, kalimat,

²¹ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016), h. 3-4.

teknik pengucapan atau pelafalan, serta penggunaan kosakata dengan mengikuti atau menirukan pendidik serta informan dari penutur aslinya.²² Metode *mim-mem* atau singkatan dari *mimicry* yakni (menirukan) atau mengikuti dan *memorization* artinya (menghafal), yaitu merupakan sebuah proses mengingat sesuatu dengan digunakannya kekuatan yang ada dalam memori. Menurut Abdul Mu'in metode *mimicry memorization (mim-mem method)* adalah salah satu metode pembelajaran berupa demonstrasi atau drill gramatika atau struktur kalimat, latihan ucapan dan latihan dalam menggunakan kosakata dengan mengikuti atau menirukan pendidik dan *native informant*. Peserta didik menirukan beberapa kali sampai hafal.²³

Metode ini adalah metode pembelajaran dengan cara latihan menirukan atau mengikuti serta menghafalkan bermacam-macam dialog-dialog tentang berbagai macam situasi, kondisi dan kesempatan, serta dengan melalui latihan ini peserta didik dapat mencapai kemahirannya secara baik dalam percakapan. Menurut metode ini latihan mengucap mufradat, struktur kalimat yakni dilakukan dengan cara menirukan ucapan yang diucapkan pendidik akan lebih mudah teringat dan terbiasa bagi anak didik, karena langsung dipraktikkan. Pada metode ini, proses pembelajarannya dengan cara pendidik membacakan atau mengucapkan berbagai kosakata bahasa arab yang akan diberikan saat pembelajaran serta struktur kalimat satu per

²²Nur Sholeh dan Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), h. 201.

²³ Silvi Nurul Wasilah, "Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Metode *Mimicry Memorization (mim-mem)* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Pokok Bahasan Mufradat Terhadap Siswa Kelas IV di MI Nurul Yakin Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung". Jurnal UIN Sunan Gunung Djati, (2018), h. 5.

satu yang telah dipilih dan peserta didik menirukan ucapan gurunya satu atau sampai tiga kali. Kemudian pendidik dapat mengganti kepada kosakata dan struktur kalimat yang lain apabila peserta didik telah dianggap menguasai serta sudah tau letak tekanan intonasinya dan seterusnya sampai selesai pengajaran.

Metode pembelajaran ini merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan pendidik agar peserta didik dapat mendengarkan apa yang didengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik kemudian mengikuti atau menirukannya. Dalam perkembangan berikutnya diantara macam metode ini adalah metode *samiyah-syafawiyah* yakni metode yang pada pembelajaran bahasa asing terkhusus bahasa arab mengharuskan memulai pembelajaran dengan cara mengajarkan terlebih dahulu bagaimana bunyinya, bentuk-bentuk bunyinya kemudian dapat dilanjutkan dengan mengajarkan membaca serta menulis arab. Metode ini juga mengharuskan penggunaan media audio serta media audio visual.

Metode *mimicry memorization* sering disebut sebagai *informan drill method*. Juwariyah Dahlan mengatakan demikian karena pada penggunaannya sering ditekankan pada latihan-latihan baik dilakukan oleh seorang pengajar atau pendidik, dan juga dilakukan oleh seorang informan dari penutur asli atau native speaker.²⁴ Implikasi dari metode ini ditekankan pada telaah dan deskripsi suatu bahasa yang akan dipelajari dengan dimulainya dengan sistem bunyi (*fonologi atau ilmu al-ashwat*), sistem

²⁴ Ulin Nuha., *Op.Cit*, h. 204.

kosakata (*al-mufradat*), kemudian pada sistem pembentukan kata (*morfologi* atau *ilmu ash-sharf*), dan sistem pembentukan kalimat (*sitaksis* atau *ilmu an-nahwi*). Drill adalah suatu teknik pengajaran berbahasa yang dipakai oleh semua pendidik bahasa terkhusus bahasa arab dan mengadakan latihan dengan konsisten secara terus menerus maka nantinya dapat menumbuhkan kebiasaan yang baik bagi peserta didik dalam berbahasa.

3. Ciri-Ciri Metode Pembelajaran *Mimicry Memorization*

Adapun ciri-ciri dari metode *mimicry memorization* yakni sebagai berikut:

- a. Kegiatan belajar mengajar didemonstrasikan, drill gramatika dan struktur kalimat, pengucapan, latihan menggunakan mufradat dengan cara menirukan atau mengikuti guru, serta penutur asli.
- b. Pada saat drill native speaker melakukan sebagai drill master yakni dengan cara mengucapkan berbagai kalimat serta peserta didik menirukannya sampai berulang kali hingga hafal.
- c. Gramatika diajarkan dengan cara tidak langsung melewati kalimat-kalimat yang dipilih sebagai model ataupun pola.
- d. Pada tahapan berikutnya kegiatan dilakukan dengan cara diskusi atau dramatisasi.

- e. Metode bervariasi karena bisa digunakan menggunakan rekaman-rekaman dialog dan drill yang disebut dengan audio lingual method atau disebut juga *aural-oral aproach*.²⁵

Metode pembelajaran *mimicry memorization* ini mempunyai tujuan agar peserta didik mampu berbahasa secara komunikatif, faseh, dan juga lancar.²⁶ Richard dan Rogers mengatakan bahwa keterampilan berbahasa diajarkan melalui urutannya yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan dalam menulis.

4. Tujuan Metode Pembelajaran *Mimicry Memorization*

Tujuan adanya metode pembelajaran *mimicry memorization* ini adalah agar peserta didik mampu menggunakan bahasa yang dimiliki secara komunikatif dan peserta didik dapat lebih mudah dalam menghafal materi pelajaran mufradat. Untuk mencapai tujuannya tersebut peserta didik perlu mempelajari dengan cara berulang-ulang kali agar peserta didik mampu belajar menggunakan bahasa tersebut. karena pada dasarnya, belajar bahasa merupakan suatu proses agar dapat membentuk suatu kebiasaan atau terbiasa. Suatu perilaku akan menjadi terbiasa apabila dapat diulang secara berkali-kali. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dilakukan menggunakan teknik ulang (pengulangan) karena semakin terbiasa sesuatu diulang maka akan semakin kuat pula pembentuk suatu kebiasaan dan akan

²⁵ Muhammad Iqbal, "Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara". Jurnal Al-M'iyar, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2018), h. 120-122.

²⁶ Nuril Mufida dan Imam Zainuddin, "Metode Pembelajaran Al-Ashwat". Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 4 No. 2 (Desember 2018), h. 213.

semakin besar pula keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan penguasaan mufradat (kosakata) bahasa arab yang telah dipelajari.²⁷

5. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Mimicry Memorization*

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *mimicry memorization* yakni sebagai berikut:

- a. Memberikan bahan materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskan materi pelajaran tersebut kepada peserta didik.
- b. Pendidik mengucapkan materi mufradat yang akan diajarkan atau dipelajari.
- c. Kemudian masing-masing peserta didik menirukannya dengan cara berulang-ulang kali sampai hafal.
- d. Pendidik menunjuk atau memilih peserta didik untuk membenarkan ulang hafalannya.
- e. Guru memberikan suatu kesimpulan atau penutup pada akhir pembelajaran dari kegiatan belajar yang telah dilakukan.²⁸

6. Kelebihan Metode Pembelajaran *Mimicry Memorization*

Kelebihan metode pembelajaran ini yakni adalah:

- a. Peserta didik dapat lebih memiliki keterampilan dalam membuat pola-pola kalimat yang sudah di drill.
- b. Peserta didik mampu melafalkan atau mengucapkan mufaradat dengan baik dan benar.

²⁷Zaimatul Ulfa, “Implementasi Metode *Mimicry Memorization* Dalam Menghafalkan Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyah”. Jurnal IAIN Wali Songo (2014), h. 35.

²⁸ Nor Afifah, “Efektifitas Metode *Mimicry Memorization* Untuk Pembelajaran Mufradat di SMP Muhammadiyah”. Jurnal UMM (University Muhammadiyah Malang), h. 21.

- c. Peserta didik akan lebih aktif saat proses pembelajaran karena pengucapannya dilakukan bersama-sama.
- d. Peserta didik mampu memiliki keterampilan berbahasa arab yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- e. Peserta didik dilatih daya ingatnya, yaitu mampu membedakan suara atau bunyi dan pelafalan dengan baik.²⁹
- f. Pelajaran akan lebih menarik bagi peserta didik dan materi pelajaran tidak akan mudah untuk dilupakan.
- g. Metode pembelajaran ini bisa digunakan didalam kelas dengan jumlah peserta yang banyak.³⁰
- h. Peserta didik memperoleh keterampilan berbahasa secara langsung atau melalui praktek dalam bahasa asing.

7. Kelemahan Metode Pembelajaran *Mimicry Memorization*

Kelemahan metode pembelajaran ini yakni adalah:

- a. Mufradat hanya dapat diartikan dengan satu makna saja.
- b. Pendidik harus menguasai materi pelajaran dengan baik.³¹
- c. Peserta didik lebih fokus untuk berbicaranya tanpa mengetahui tulisannya.
- d. Tidak adanya perkembangan dan peserta didik hanya menguasai secara terbatas apa yang didengar oleh guru saja.

²⁹ Zaimatul Ulfa, "Implementasi Metode *Mimicry Memorization* dalam Menghafalkan Kosakata Bahasa Arab bagi Siswa Kelas IV Al-Mi'yar". Jurnal IAIN Wali Songo (2014), h. 36.

³⁰ Nor Afifah, "Efektifitas Metode *Mimicry Memorization* Untuk Pembelajaran Mufradat di SMP Muhammadiyah". Jurnal UMM (University Muhammadiyah Malang), h. 21.

³¹ Mummad Iqbal, "Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara". Jurnal Al-Mi'yar, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2018), h. 124.

- e. Peserta didik cenderung takut jika apa yang diucapkan salah.³²
- f. Metode ini memerlukan seorang pendidik yang benar-benar aktif dalam berbahasa asing terkhusus bahasa arab.³³

B. Media Pembelajaran *Flip Chart*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan materi pelajaran serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemauan peserta didik sehingga dapat dikendalikan. Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, dan merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang memotivasi peserta didik untuk belajar.³⁴ Media pembelajaran adalah media yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran, yakni seperti alat bantu yang digunakan pendidik saat mengajar serta sebagai saran pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (peserta didik). Menurut Gerlach dan Ely (dalam badru, 2016: 4) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.³⁵

³² Nor Afifah., *Op.Cit*, h. 21.

³³ Zaimatul Ulfa., *Op.Cit*, h. 36.

³⁴ Ega Rima Wati, "*Ragam Media Pembelajaran*", (Jakarta: Kata Pena, 2016), h.3-4.

³⁵ Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, "*Media dan Sumber Belajar PAUD*", (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), h. 4.

Menurut Dale (dalam iqbal, 2018: 124) suatu pengetahuan akan semakin abstrak atau tidak nyata apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Hal ini tersebut dapat memungkinkan terjadinya vebralisme yang artinya peserta didik hanya mengetahui tentang kata saja tanpa memahami dan mengerti makna kata yang terkandung dalam kata tersebut. Maka dengan menggunakan media pembelajaran suatu hal yang tadinya bersifat tidak nyata akan lebih menjadi nyata (konkret).³⁶ Dari penjelasan diatas menyimpulkan yakni media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang mendekatkan kepada peserta didik untuk memahami materi pelajaran agar peserta didik dapat lebih paham mengenai materi pelajaran dengan baik atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar secara efektif, baik yang berupa auditif (kaset) audio maupun yang bentuknya visual.³⁷

2. Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Media pembelajaran juga mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan-kemampuan belajar anak yang diharapkan. Berikut adalah manfaat dari media pembelajaran:

³⁶Muhammad Iqbal., *Op.Cit*, h. 124.

³⁷ I Pt Eka Putra Aryawan Ndara T. Renda, Ni Wyn Rati, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Tipe The Power Of Two Berbantuan Media Belajar Mufradat Terhadap Hasil Belajar Matematika*”. E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No. 1 (2014), h. 4.

- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini dikatakan bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen yang lain untuk menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c. Dalam penggunaannya media pembelajaran harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran.
- d. Media pembelajaran memiliki fungsi untuk mempercepat proses belajar. Hal ini karena media pembelajaran anak dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- e. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- f. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir.³⁸

Encyclopedia Of Educational Research dalam Hamalik mengatakan manfaat media pembelajaran yakni sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir dan mengurangi verbalisme.
- 2) Dapat menarik perhatian atau minat peserta didik.

³⁸ Badru Zaman, Asep Hery Hernawan., *Op.Cit*, h. 14-15.

- 3) Meletakkan hal dasar yang penting untuk perkembangan belajar.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan mandiri pada diri peserta didik.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan terutama yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- 6) Membantu perkembangan kemampuan berbahasa peserta didik.
- 7) Menambah variasi atau kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran.³⁹

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yakni:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti

³⁹ Nunik Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putra, “*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),h. 4.

mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lainnya.⁴⁰

Dari pendapat beberapa ahli diatas, maka disimpulkan manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yakni sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan pendidik, masyarakat, serta lingkungannya.⁴¹

3. Media Pembelajaran *Flip Chart*

Media pembelajaran *flip chart* merupakan suatu rangkaian visual yang tersusun atau digambar pada lembaran-lembaran kertas besar atau kertas

⁴⁰ Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 28.

⁴¹ *Ibid.*, h. 29-30.

koran yang dipasang bersama-sama pada bagian atasnya. *Flip chart* dapat digunakan untuk mengenalkan atau menyampaikan materi-materi baru, menyimpulkan, dan menekankan pada materi masalah yang penting. Alat ini dapat digunakan dengan cara perseorangan, kelompok kecil, serta oleh pendidik dan peserta didik.⁴² *Flip chart* adalah lembaran-lembaran kertas yang bentuknya sama seperti sebuah album ataupun kalender, yang memiliki ukuran agak besar yang telah tersusun yang diikat atau ditali pada bagian atasnya.⁴³ *Flip chart* sangat menguntungkan untuk informasi visual seperti kerangka pikiran, diagram, bagan atau chart atau grafik karena dengan mudah karton-karton lebar yang disusun sebelum penyajian dibuka dan dibalik dan jika perlu dapat ditunjukkan kembali kemudian.⁴⁴

Menurut Hosnan (dalam erik, 2017: 137), *flip chart* yakni lembaran-suatu kertas dengan ukuran yang cukup besar agar dapat terlihat secara bersama-sama. *Flip chart* terdiri atas beberapa lembar kertas, yang pada bagian ujungnya dapat dijepit. Pada saat akan digunakan, maka lembaran kedua dan seterusnya pada bagian depan digulung ke belakang ataupun dilepas.⁴⁵ Kustandi mengatakan bahwa *flip chart* adalah lembar kertas yang isinya berupa bahan pelajaran yang tersusun secara rapi dan baik.⁴⁶

⁴²*Ibid.*, h. 14.

⁴³ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, "*Media dan Sumber Pembelajaran*", (Jakarta: KENCANA, 2016), h. 41-42.

⁴⁴ Azhar Arsyad., *Op.Cit*, h. 42.

⁴⁵ Erik Wahyudin, "*Pengaruh Media Flip Chart Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok 8 TK Negeri Pembina Ciawigebang*". Jurnal Paud Agapedia, Vol. 1 No. 2 (2017), h. 137.

⁴⁶ Hayatun Fitri, Abdul Wahab Abdi, M. Yusuf Harun, "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dengan Menggunakan Media Pembelajaran Flash Card dan Flip Chart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas IIV SMP*". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unisyah, Vol. 2 No. 4 (2017), h. 47.

Flip chart mempermudah pekerjaan untuk menguraikan pelajaran atau informasi yang dapat disampaikan kedalam beberapa tahap dan dijelaskan dengan gambar. Setiap tahap berisi satu gambar, dengan demikian setelah selesai menjelaskan isi tersebut lembaran bergambar itu dibalikkan. Begitu seterusnya sampai akhir materi selesai. Media *flip chart* penting digunakan pada sistem pembelajaran karena lebih efektif dan juga dapat dihadirkan sebagai perantara pesan pembelajaran. Media *flip chart* yang dibuat berupa album atau kalender dengan menyajikan gambar-gambar dengan bahasa yang sederhana pada setiap lembaran *flip chart* dan cocok digunakan karena pembuatan dan penggunaannya mudah serta menarik minat peserta didik untuk belajar dan diharapkan peserta didik lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan yakni media pembelajaran *flip chart* merupakan sebuah media pembelajaran yang bentuknya sama seperti bentuk kalender ataupun album yang didalamnya berisi materi-materi pelajaran berupa tulisan, gambar, konsep dan yang lainnya yang dikonsep pada lembaran kertas yang telah disusun secara sistematis, kemudian pada bagian atasnya dapat diikat ataupun dijepit. Cara menggunakannya setelah materi pada lembaran pertama selesai dan dilanjutkan pada lembaran materi kedua yaitu dengan cara membalikkan kertas tersebut atau dapat digulung kebelakang. Media pembelajaran ini dapat menjadi salah satu media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan pada saat

⁴⁷ Ulfah Afifah, "Penerapan Media *Flip Chart* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Baiturrahim Padalarang". Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung, (2019), h. 7-9.

proses pembelajaran dikelas dan merupakan salah satu media yang menarik, sederhana, kreatif serta efektif yang dapat membuat peserta didik lebih antusias serta meningkatkan aktivitas belajar pada peserta didik.

Menurut Susilana (dalam andi, 2015: 3), kelebihan pada media pembelajaran *flip chart* adalah yakni:

- a. Dapat menyajikan pesan pembelajaran secara lebih ringkas dan praktis.
- b. Dapat digunakan didalam ruangan maupun diluar ruangan.
- c. Bahan-bahan yang dibuat relatif lebih murah.
- d. Mudah dibawa kemana saja (*moveable*).
- e. Dapat meningkatkan kreatifitas belajar pada peserta didik.

Kelemahan media pembelajaran *flip chart* berdasarkan Indriana yakni:

- a. Hanya bisa digunakan untuk kelompok peserta didik sekitar 30 orang.
- b. Tidak tahan lama karena bahan dasar pembuatannya adalah dari kertas.
- c. Penyajiannya harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum peserta didik yang melihat media papan balik (*flip chart*).

Cara mendesain media pembelajaran *flip chart* menurut Susilana, yakni:

- a. Menentukan terlebih dahulu tujuan pembelajaran.
- b. Menentukan bentuknya (papan balik).
- c. Membuat rangkuman inti materi pelajaran.
- d. Merancang draf kasar (sketsa).

- e. Menentukan ukuran dan bentuk huruf yang sesuai.⁴⁸

4. Perencanaan dan Pembuatan Media *Flip Chart*

Untuk pembuatan media *flip chart* dapat diikuti dengan langkah-langkah yakni sebagai berikut:

- a. Siapkan konsep lengkap pada kertas biasa.
- b. Apabila kertas koran sesuai dengan konsep yang telah disesuaikan, jangan lupa menambahkan selembar kertas untuk membuat gambar pada bagian depan dari meteri yang nantinya akan disampaikan.
- c. Pindahkan konsep yang sudah betul tersebut ke kertas koran satu per satu sampai selesai.
- d. Pakailah warna yang cocok agar lebih menarik. Ukuran huruf atau gambar harus cukup besar sehingga dapat dibaca serta dilihat oleh setiap peserta didik.
- e. Setelah selesai digambar dan diberikan warna serta ditambah dengan informasi yang diperlukan maka berilah tutup pada lembaran-lembaran tersebut dengan kertas yang tebal dan juga pada bagian belakangnya agar tetap tahan saat dipakai.
- f. Ikatlah lembaran tersebut pada pucuknya dengan streples atau dengan alat-alat yang lainnya, agar lebih kuat maka *flip chart* dapat disusun atau diikat pada kayu yang ringan atau kertas karton yang tebal.
- g. Pasanglah *flip chart* tersebut pada standnya sehingga siap untuk ditampilkan atau digunakan.

⁴⁸ Andi dan Didin Syafrudin, “Pengaruh Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA”. Jurnal Pendidikan Dasar Perkasa, Vol. 1 No. 1 (2015), h. 3-4.

Selanjutnya, dalam perencanaanya *flip chart* ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yakni:

- 1) Memenuhi bagian dari tujuan pembelajaran.
- 2) Gambar harus dapat dilihat dengan sangat jelas oleh seluruh peserta didik di dalam kelas.
- 3) Gambar harus sederhana dan tidak rumit sehingga dapat dimengerti oleh seluruh peserta didik.
- 4) Berilah berbagai warna agar lebih menarik minat peserta didik.
- 5) Buatlah ukuran serta bentuk tulisan yang mudah dibaca oleh seluruh peserta didik di kelas.
- 6) Usahakan materi pelajaran yang baru.
- 7) Buatlah gambar sesuai dengan prinsip-prinsip teori yang dapat mendukung. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip diatas, didalam pembuatan *flip chart* dapat memungkinkan materi pelajaran yang disampaikan lebih efektif dan lebih menarik.⁴⁹

5. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran *Flip Chart*

Kelebihan *flip chart* membuatnya cocok sebagai alat pengajaran bagi pendidik yaitu:

- a. Media *flip chart* sangat ringan.
- b. Sangat baik digunakan untuk menjelaskan, membandingkan, menunjukkan serta merangkum suatu pelajaran.

⁴⁹ Desi Eka Pratiwi, Mulyani, “Penerapan Media Papan Balik (*Flip Chart*) pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Jurnal PGSD UNESA, Vol. 1 No. 2 (2014), h. 4-5.

- c. Sifat dasar dan perencanaan membuatnya relatif lebih mudah dan tepat sekali saat dipakai.
- d. Cocok dipakai oleh pendidik dan peserta didik untuk berbagai macam keperluan seperti mencatat dan membuat gambar.
- e. Biaya awal yang relatif rendah.
- f. Lembaran-lembaran dari *flip chart* yang dipakai berisi catatan yang permanen, dan dapat dengan mudah disimpan agar nantinya dapat digunakan lagi.
- g. Dapat membangkitkan minat serta motivasi pada diri peserta didik.
- h. Mengutamakan hal-hal yang khusus.
- i. Urutan dan hubungan tersusun secara benar.

Sedangkan kelemahan menggunakan *flip chart* adalah yakni:

- a. Tidak dapat memuat sejumlah besar isi materi pelajaran.
- b. Memerlukan lebih banyak waktu untuk persiapannya.
- c. Karena ukuran terbatas, jadi bahan juga tidak begitu jelas untuk kelas yang besar.
- d. Memerlukan keterampilan khusus di dalam pembuatannya baik dari segi gambar maupun informasinya.
- e. Informasi yang disajikan agak bersifat statis.
- f. Bahannya terbuat dari kertas harus dirawat dengan baik agar tidak cepat rusak.⁵⁰

⁵⁰ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar., *Op.Cit*, h. 44.

C. Pembelajaran Bahasa Arab di MI

1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa arab yakni bahasa yang digunakan oleh suku atau orang arab atau bangsa arab. Bahasa disebut *lugah* yang artinya ucapan dalam bahasa arab. Bahasa adalah suara-suara yang diucapkan oleh masing-masing individu untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya. Sedangkan bahasa arab itu sendiri yaitu bahasa dunia barat dan bahasa dunia islam. Struktur serta gaya bahasa arabnya cenderung lebih variatif dan memiliki arti yang indah.

Dalam pembelajaran bahasa arab memiliki keempat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yakni adalah *maharah al-istima* (keterampilan mendengar), *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara), *maharah al-qira'ah* (keterampilan membaca), *maharah al-khitabah* (keterampilan menulis). Pendidik mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik serta berbagai macam keterampilan melalui pembelajaran di kelas. Aktivitas yang dikembangkan oleh pendidik harus memperhatikan karakteristik dari mata pelajaran bahasa arab itu sendiri, agar nantinya peserta didik pada pelajaran bahasa arab akan lebih mudah memahami serta menerima materi yang telah disampaikan.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan utama pembelajaran bahasa arab disuatu lembaga pendidikan terkhusus bahasa yakni ialah agar peserta didik mampu mengungkapkan fikirannya dengan bahasa arab dan mampu mengungkapkan dengan

menggunakan bahasa arab. Agar dapat menguasai bahasa arab yaitu dengan cara melakukan latihan berbicara serta menulis dengan menggunakan bahasa arab agar peserta didik nantinya dapat menguasai semua keterampilan-keterampilan bahasa arab. Dalam perkembangannya tujuan pembelajaran bahasa arab yakni adalah:

- a. Memberi pemahaman kepada peserta didik. Pembelajaran bahasa arab sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berfikir serta kreatifitas dalam diri peserta didik.
- b. Peserta didik dapat membaca teks dengan kecepatan yang telah disesuaikan dan dapat dipahami dengan benar, serta dapat membedakan antara manakah yang termasuk kalimat utama dan kalimat tambahan.
- c. Peserta didik mampu mengembangkan kemampuan atau kemahirannya untuk menyimak apa yang telah didengar serta mampu memahaminya dengan benar.
- d. Peserta didik mampu memilih bacaan dengan baik.
- e. Peserta didik mampu menggunakan kamus dan dapat menyelesaikan beberapa pertanyaan.
- f. Peserta didik mampu memahami atau mengerti arti dari sebuah kalimat teks ketika sedang membaca Al-Qur'an.
- g. Menumbuhkan keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam berdiskusi, mengeluarkan pendapat serta menjadikan peserta didik agar dapat mengungkapkan pengalamannya.

- h. Peserta didik mampu menulis arab dengan khat atau tulisan yang jelas dan juga rapih.
- i. Pembelajaran bahasa arab mampu menunjukkan bakat khusus yang dimiliki peserta didik yang berbeda-beda.⁵¹

3. Fungsi Teknik Pembelajaran Bahasa Arab

Seorang pendidik akan mengajarkan peserta didiknya tekhusus pada pembelajaran bahasa arab harus memahami fungsi dari penggunaan teknik dalam pembelajaran bahasa arab, agar dalam pelaksanaannya pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan efektif. Berikut inilah manfaat dari penggunaan teknik pembelajaran bahasa arab yakni:

- a. Menjadikan peserta didik lebih suka bertanya dan senang belajar bahasa arab.
- b. Meningkatkan semangat belajar peserta didik dan kemampuan peserta didik untuk paham dengan materi pelajaran.
- c. Memperkuat hubungan antara peserta didik dengan pendidik.
- d. Membantu peserta didik dalam mengatasi masalahnya seperti dalam hal pengucapan atau pelafalan dan memperindah pengucapan kata-kata atau huruf arab.
- e. Memotivasi peserta didik untuk belajar melalui praktek.

⁵¹ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar., *Op.Cit*, h. 47-48.

- f. Memperkuat perasaan peserta didik agar dapat mengerti pentingnya pengetahuan yang telah mereka kuasai serta memperkuat pengetahuan yang telah mereka peroleh.
- g. Mempermudah proses belajar mengajar dikelas.⁵²

D. Konsep Mufradat

1. Pengertian Penguasaan Kosakata (*Mufradat*)

Kata merupakan satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri. Kosakata atau sering disebut dengan mufradat dalam bahasa arab yang dalam bahasa inggrisnya diartikan sebagai *Vocabulary*. Kosakata adalah satu yang termasuk dari ketiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, dan kosakata atau mufradat ini digunakan dengan bahasa lisan maupun dalam bahasa tulisan serta merupakan salah satu agar seseorang dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Menurut Horn (dalam fathur, 2015: 27), kosakata adalah kumpulan berbagai kata membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata sangat penting dilakukan dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa, *Vallet* mengatakan kemampuan masing-masing individu untuk memahami keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata yang dimiliki.⁵³ Mufradat merupakan bentuk tunggal dari mufaradat atau kalimat yakni pelafalan atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan arti dari *isim*, *fil* ataupun *adat*. Menurut Hornby sebagaimana yang dikutip oleh Aziz Fachrurrozi

h. 27. ⁵² Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malng: Madani, 2015),

⁵³ Ibid., h. 261.

menguraikan bahwa kosakata adalah daftar kata-kata disuatu buku yang memiliki definisi-definisi atau terjemaham-terjemahan, kosakata adalah jumlah akhir dari kata-kata yang dengan aturan-aturan yang mengkombinasikannya dengan membentuk suatu bahasa.⁵⁴

Jadi yang dimaksud dengan kosakata atau mufradat adalah sekumpulan kata-kata bahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik yang dapat membentuk suatu bahasa bagi peserta didik untuk menggunakannya dengan komunikasi dalam bahasa tersebut, karena penguasaan kosakata atau mufradat sangat mempengaruhi dalam keempat kemahiran berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan juga keterampilan menulis. Oleh karena itu, karena semakin kayanya kosakata yang dikuasai dan dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin besar juga terdapat kemungkinan bagi peserta didik dalam menguasai keterampilan.

2. Tujuan Pembelajaran *Mufradat*

Tujuan umum pembelajaran kosakata atau mufradat bahasa arab adalah sebagai berikut yakni dibawah ini:

- a. Mengenalkan kosakata baru kepada peserta didik atau mahasiswa baik melwati bahan bacaan maupun *fahm al-musmu*.
- b. Melatih peserta didik atau mahasiswa untuk dapat melafalkan atau mengucapkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang

⁵⁴ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), h. 60.

baik dan benar akan mengantarkan kepada kemahiran peserta didik berbicara serta membaca secara baik dan juga benar.

- c. Memahami makna arti dari kosakata, baik secara denotasi atau klasikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan saat konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal)
- d. Mampu memberikan penghargaan serta memfungsikan mufradat itu dengan cara berekspresi dengan lisan atau berbicara maupun tulisan atau mengarang sesuai dengan konteksnya yang benar.

3. Jenis-Jenis *Mufradat*

Menurut Thuaimah yang dikutip oleh Syaiful Mustofa mengelompokkan mufradat atau kosakata yakni sebagai berikut:

a. Kosakata Dalam Konteks Kemahiran Kebahasaan

- 1) Kosakata untuk memahami yang disebut *Understanding Vocabulary* baik menggunakan bahasa lisan *al-muhadatsah* maupun dengan teks *al-qira'ah*.
- 2) Kosakata untuk berbicara yang disebut *Speaking Vocabulary*. Dalam pembicaraan harus menggunakan kosakata yang tepat, baik berbicara secara informal maupun formal.
- 3) Kosakata untuk menulis yang disebut *Writing Vocabulary*. Dalam memiliki kosakata harus memiliki kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalah artikan oleh pembacanya.

b. Kosakata Menurut Maknanya

- 1) Kosakata untuk memahami yang disebut *Content Vocabulary* adalah kosakata yang mendasar yang membentuk sebuah tulisan-tulisan menjadi kuat, misalnya kata benda, kata kerja, dan lain sebagainya.
- 2) Kata-kata fungsi yang disebut *Function Words*. Kata yang menyatukan kosakata serta kalimat sehingga akan membentuk suatu deskripsi yang baik dalam sebuah tulisan. Contohnya huruf jar, adawat, al0istifham, dan lain sebagainya.
- 3) Kata-kata gabungan yang disebut *Cluster Words*. Kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dapat dikombinasikan atau disamakan dengan kata lain sehingga membentuk arti makna yang berbeda-beda.

c. Kosakata Menurut Penggunaannya

- 1) Kosakata aktif yang disebut *Active Words*. Kosakata yang digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan sehingga banyak didengarkan dan diketahui lewat berbagai macam bacaan.
 - 2) Kosakata pasif yang disebut *Passive Words*. Kosakata yang diinginkan dapat dipahami pada saat membaca atau mendengarkannya tetapi tidak digunakan dalam bahasa percakapan sehari-hari atau kegiatan menulis.
- Dari berbagai macam-macam mufradat diatas dalam pembelajarannya pendidik harus mempersiapkan mufradat yang tepat bagi peserta didiknya. Oleh karena itu pendidik harus memiliki pegangan pada prinsip-prinsip serta kategori yang jelas. Adapun prinsip-prinsip dalam

pemilihan mufradat yang nantinya akan diberikan kepada seseorang selain penutur arab yakni adalah:

- a) *Tawatur (Frequency)* maknanya memilih mufradat atau kosakata yang sering sekali digunakan.
- b) *Tawazzu (Range)* artinya memilih mufradat yang sudah banyak digunakan di negara-negara yakni tidak banyak digunakan dibagian negara arab lain.
- c) *Mataahiyah (Availability)* maknanya memilih kata serta memiliki tertentu juga yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
- d) *Ulfah (Familiarty)* artinya memilih kata-kata yang sering didengar dan yang terkenal serta kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya ditinggalkan.
- e) *Syumuul (Coverege)* artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak dibatasi pada bidang tertentu.
- f) *Ahamiyah* artinya memilih kata-kata yang paling sering dibutuhkan penggunaannya oleh peserta didik dari kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
- g) *Uruubah* artinya memilih kata-kata arab yakni memilih kata arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain.

4. Indikator Pencapaian Mufradat

Mempelajari suatu bahasa terutama dalam mempelajari bahasa arab tidak akan terlepas dari pembelajaran mufradat, dimana pembelajaran

mufradat diartikan sebagai salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran mufradat bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata saja kemudian menyuruh peserta didik untuk menghafalkannya, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai semua mufradat jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang telah ditetapkan. Berikut indikator-indikator yang dimaksud adalah yaitu:

- a. Peserta didik mampu mengartikan bentuk-bentuk mufradat dengan baik.
- b. Peserta didik mampu menulis kembali dengan baik dan benar.
- c. Peserta didik mampu menggunakannya dalam jumlah kalimat dengan benar baik dalam bentuk ucapan maupun dalam bentuk tulisan.⁵⁵

Sedangkan menurut Muhammad Ali Al-Khuli indikator yang harus dikuasai peserta didik dalam memahami arti dari mufradat atau kosakata yakni sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu memahami arti kata saat mendengar atau membaca kata tersebut.
- b. Peserta didik mampu mengucapkan kata tersebut dengan benar saat menggunakannya dalam percakapan.
- c. Peserta didik dapat menulis kata tersebut dengan benar.
- d. Peserta didik mampu menggunakannya kata tersebut dalam kalimat sempurna baik dalam bentuk tulisan maupun percakapan.

⁵⁵ Syaiful Muta'fa., *Op.Cit*, h. 61-63.

- e. Peserta didik mampu membaca kata tersebut jikalau melihatnya dalam sebuah tulisan baik dalam kalimat sempurna maupun saat berdiri sendiri.⁵⁶

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Kosakata (*Mufradat*)

Seorang pendidik jikalau ingin mengajarkan atau memberikan kosakata baru dapat melalui beberapa langkah-langkah berikut:

- a. Pendidik mengucapkan kata sebanyak dua atau sampai tiga kali dan peserta didik mendengarkannya.
- b. Pendidik menuliskan sebuah kata di papan tulis dengan harakat yang lengkap.
- c. Pendidik menjelaskan arti kata dengan cara disesuaikan dengan karakter kata tersebut.
- d. Pendidik menggunakan kata tersebut dalam satu atau beberapa kalimat sempurna agar peserta didik lebih memahami arti dan fungsi gramatikalnya.
- e. Peserta didik menirukan atau mengikuti pengucapan salah satu kalimat tersebut secara bersama-sama kemudian secara berkemlompok lalu perindividu.
- f. Pendidik membimbing peserta didik bagaimana cara menulis kata tersebut lebih jika kata tersebut memiliki tingkat kesulitan saat menulis.
- g. Pendidik menulis makna kata serta kalimat yang dapat membantu kejelasan dari makna di papan tulis.

⁵⁶ Syaiful Mustafa., *Op.Cit*, h. 59.

- h. Peserta didik menuliskan kosakata-kosakata baru yang sudah ditulis di papan tulis.
- i. Peserta didik menulis kata, arti kata dan contoh kalimat di buku masing-masing.⁵⁷

Dari kesembilan langkah-langkah dapat terwujud hal-hal sebagai berikut:

- a) Peserta didik dapat mendengarkan contoh pengucapan kata yang diucapkan oleh pendidik sebelum mengikuti dan mengulanginya.
- b) Peserta didik mengulang-ulang kembali pengucapan kata setelah memahami maknanya bukan sebelumnya.
- c) Langkah-langkah ini sifatnya menyeluruh, dimana pendidik mengucapkan kata-kata, mengulang kata-kata, menuliskannya di papan tulis, meletakkannya pada kalimat sempurna serta menuliskan maknanya. Begitu juga peserta didik mendengarkan ucapan katanya, menulisnya, membacanya serta mengulanginya.
- d) Peserta didik mengulang-ulang kembali kata dalam konteks dalam kalimat sempurna.

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang telah diteliti oleh berbagai peneliti yang lain sebelum peneliti memutuskan untuk meneliti “Pengaruh Metode *Mimicry Memorization* Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Peningkatan

⁵⁷ Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), h. 102.

Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Pringsewu”. Yakni adalah sebagai beriku:

1. Penelitian yang relevan dari Fitri Ayu Amalia Npm 1311100059 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Dikelas III A MIN 2 Bandar Lampung” sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *index card match* terjadi peningkatan yaitu sebelum menerapkan strategi ini kepada peserta didik yang tuntas yakni sebanyak 6 peserta didik (22,3%) namun setelah diterapkannya strategi *cooperative learning* tipe tebak kata pada siklus I dan siklus II yang tuntas sebanyak 22 peserta didik (81,4%). Dengan hasil penelitian kesimpulan dengan penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan penguasaan kosakata (*mufradat*) peserta didik kelas III A MIN 2 Bandar Lampung. Sehingga terjadilah peningkatan 59,1%.⁵⁸
2. Penelitian yang relevan dari Liayana Npm 1411100214 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Aksara Lampung

⁵⁸Fitri Ayu Amalia “Penerapan metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Dikelas III A MIN 2 Bandar Lampung” (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung), h. 99.

Kelas V MIN 9 Bandar Lampung” sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *flip chart* terbukti bahwa dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran aksara lampung. Hasil uji hipotesis yang diperoleh $T_{hitung} = 2,204$ sedangkan pada taraf signifikasi 5% diperoleh $T_{tabel} = 2,005$ artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga hasil pengujian hipotesis dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *flip chart* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran aksara lampung di kelas V di MIN 9 Bandar Lampung.⁵⁹

3. Penelitian yang relevan dari Zaimatul Ulfa NIM 093911079 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Implementasi Metode *Mimicry Memorization* dalam Menghafalkan Kosakata Arab bagi Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang” hasil penelitian ini menunjukan bahwa dengan menggunakan metode *mimicry memorization* terbukti bahwa dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang memiliki beberapa kelebihan yakni siswa mampu melafalkan mufradat dengan baik serta faseh, siswa menghafalkan mufradat, siswa lebih aktif dan bersemangat

⁵⁹ Liayana “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aksara Lampung Kelas V MIN 9 Bandar Lampung” (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung), h. 93.

karena pengucapan dilakukan secara bersama-sama, siswa mampu berbicara bahasa Arab sesuai dengan materi yang diajarkan, siswa dilatih daya ingatnya (mampu membedakan suara atau bunyi dan lafal-lafal) dengan baik, siswa lebih fokus dengan pengucapan guru, dan suasana kelas lebih hidup karena siswa tidak tinggal diam, harus terus menerus merespon stimulus dari guru.⁶⁰

Berdasarkan penjabaran diatas, setelah melihat hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian tersebut memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggabungkan antara metode *Mimicry Memorization* berbantuan media *Flip Chart* terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik kelas IV. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelengkap bagi penelitian sebelumnya, dan dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada peserta didik kelas IV di MIN 2 Pringsewu.

F. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan

⁶⁰ Zaimatul Ulfa “Implementasi Metode *Mimicry Memorization* dalam Menghafalkan kosakata Arab bagi Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang” (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang), h. 6-7.

secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen atau variabel bebas dan variabel terikat.⁶¹

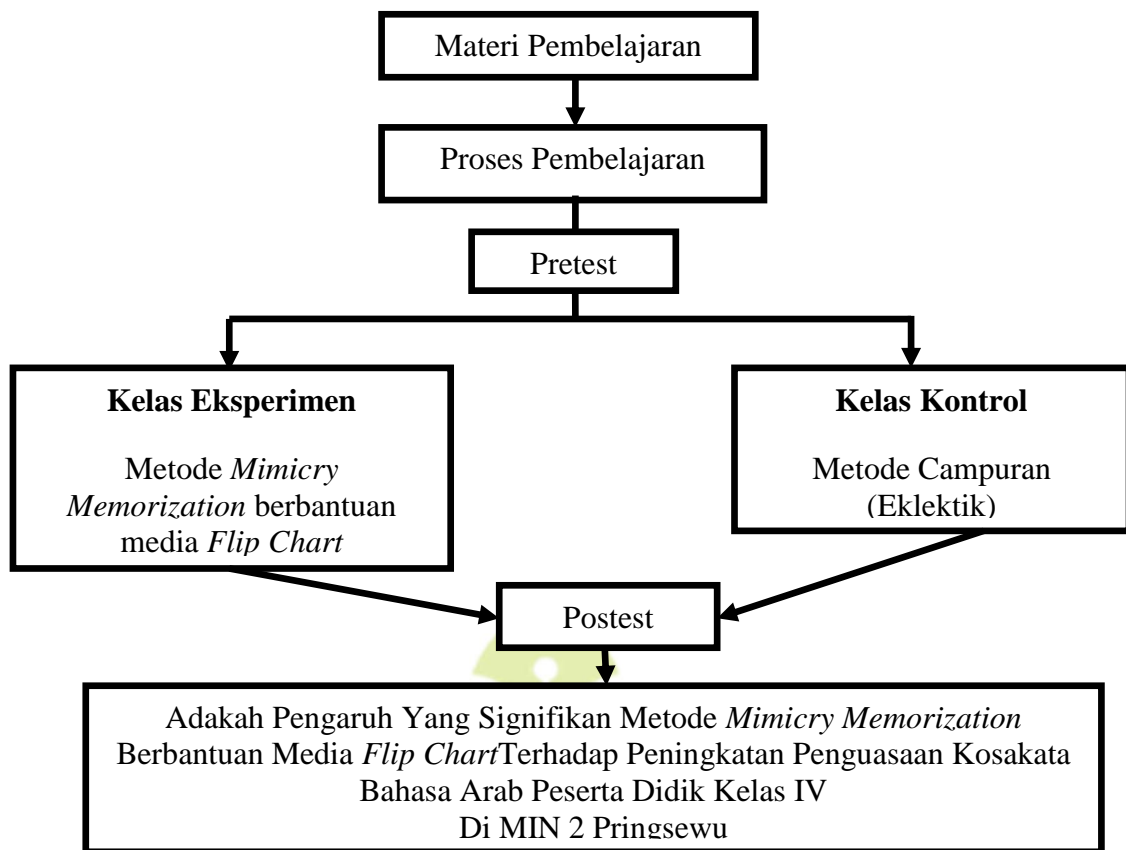
Proses pembelajaran disekolah terkadang hasilnya tidak sesuai apa yang diharapkan terkhusus pada mata pelajaran bahasa Arab yang disebabkan peserta didik merasa kurang memiliki minat serta motivasi dan menganggap bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit. Namun setiap kegiatan belajar, seseorang pasti memiliki suatu tujuan belajar yang akan dicapai. Kebanyakan beberapa peserta didik berpendapat bahwa bahasa Arab itu adalah pelajaran yang sulit dari segi menghafal maupun menulis huruf Arab. Akibatnya penguasaan kosakata peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab masih rendah.

Salah satu masalah dalam kegiatan pembelajaran di MIN 2 Pringsewu kelas IV yakni kurangnya ketertarikan dan antusias peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa metode dan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat serta motivasi belajar pada masing-masing peserta didik. Salah satu metode dan model pembelajaran yang mampu berpengaruh pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab adalah metode pembelajaran *Mimicry Memorization* dengan berbantuan media *Flip Chart* yang pada penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata peserta didik.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 60.

Metode *Mimicry Memorization* ini adalah suatu metode pembelajaran dengan cara latihan menirukan atau mengikuti serta menghafalkan berbagai kosakata atau dialog, dengan menggunakan metode ini peserta didik mampu mengucapkan mufradat dengan baik dan benar serta lebih aktif saat proses pembelajaran karena pengucapannya dilakukan bersama-sama dan pelajaran akan lebih menarik bagi peserta didik dan materi pelajaran tidak akan mudah dilupakan. Metode *Mimicry Memorization* ini akan lebih menarik jika disertai dengan penggunaan media yang menarik. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan media *Flip Chart* yang membuat peserta didik tertarik untuk belajar.

Metode *Mimicry Memorization* membantu peserta didik dalam penguatan ingatan terhadap materi yang dipelajari saat proses pembelajaran. Sedangkan media *Flip Chart* sendiri adalah media pembelajaran yang efektif jika dikombinasikan dengan metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode *mimicry memorization* ini dapat dikombinasikan dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif dan kreatif yakni media pembelajaran *Flip Chart*, agar dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dan meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab. Dalam pembelajaran dilakukan sebuah tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut. Maka dari itu metode *Mimicry Memorization* berbantuan media *Flip Chart* dirasa cocok dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik. Berikut ini merupakan penjabaran kerangka pemikiran dari peneliti yakni sebagai berikut:



Gambar 2
Kerangka Berfikir Penelitian

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah yakni:

1. H_0 = Metode pembelajaran *Mimicry Memorization* berbantuan media *Flip Chart* tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik.
2. H_a = Metode pembelajaran *Mimicry Memorization* berbantuan media *Flip Chart* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja, 2017.
- Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018.
- Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Andi dan Didin Syafrudin, "Pengaruh Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Pelajaran IPA", *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. Diakses (28 april 2019)
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Atiqatul Musyarofah, "Pengembangan Media Circular Card Untuk Membelajarkan Kosakata Bahasa Arab Bagi Siswa". *Jurnal Tarbiyatuna*. diakses (3 april 2019)
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Dantes, *Desain Eksperimen dan Analisis Data*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Desi Eka Pratiwi, Mulyani, "Penerapan Media Papan Balik (*Flip Chart*) pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD UNESA*. Diakses (28 april 2019)
- Dewi Kurniawati, "Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card". *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. diakses (1 april 2019)
- Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: ANDI Anggota IKAPI, 2017.
- Eka Puspita Dewi, Agus Suyatna, Abdurrahman, Chandra Ertikanto, "Efektivitas Modul Dengan Model Inkuiri Untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Kalor", *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Diakses (6 Juli 2019)
- Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Erik Wahyudin, "Pengaruh Media *Flip Chart* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B TK Negeri Pembina Ciawigebang", *Jurnal PAUD Agapedia*. Diakses (28 april 2019)

Esti Ismawati, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI, 2017.

Funny Mustikasari Elita, Memahami Proses Memori, *EJournal Unisba*. Diakses (1 April 2020)

Hayatun Fitri, Abdul Wahab Abdi, M. Yusuf Harun, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Flash Card dan Flip Chart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*. Diakses (28 april 2019)

I Pt. Eka Putra Aryawan, Ndara T. Renda, Ni. Wyn Rati, "Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two Berbantuan Media Belajar Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika", *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Diakses (6 Juli 2019)

Ivana Novita Sari & Siradjuddin "Penerapan Media *Flip Chart* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. diakses (30 maret 2019)

Ismanto, "Penggunaan Tipe STAD Dengan Media *Flip Chart* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA siswa". *Jurnal Terampil IPI Kalam Cendikia PGSD Kebumen*. Diakses (5 april 2019)

Marsye Ruth Hendria Pasanea, I Wyn Sujana, I Gst Agung Oka Negara, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media *Flip Chart* Pada Anak Kelompok BI TK IKAL WIDYA KUMARA," *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Diakses (10 Oktober 2019)

Muhammad Iqbal, "Penggunaan Metode *Mim-Mem* Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara", *Jurnal Al-Mi'yar*. Diakses (10 September 2019)

Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.

- Nizwardi Jalinius dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Nor Afifah, "Efektifitas Metode *Mimicry Memorization* Untuk Pembelajaran Mufradat di SMP Muhammadiyah". *Jurnal UMM (University Muhammadiyah Malang)*. Diakses (15 September 2019)
- Novalia dan M. Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Aura, 2014.
- Nur Arifiadi "Penggunaan Metode Demonstrasi Berbantuan *Flip Chart* Untuk Meremediasi Miskonsepsi Siswa Tentang Getaran". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. diakses (30 maret 2019)
- Nurul Hidayah, "Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language". *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Diakses (11 april 2019)
- Nuril Mufidah dan Imam Zainudin, "Metode Pembelajaran Al-Ashwat". *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Diakses (14 September 2019)
- Rifnon Zaini, "Studi Atas Pemikiran B.F Skinner Tentang Belajar". *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Diakses (11 april 2019)
- Rohman Fathur, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani, 2015.
- Silvi Nurul Wasilah, "Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Metode *Mimicry Memorization (mim-mem)* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Pokok Bahasan Mufradat Terhadap Siswa Kelas IV di MI Nurul Yakin Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung". *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati*. Diakses (26 Januari 2020)
- Sri Wahyuningsih, "Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Melalui Media Permainan Pohon Pintar". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*. Diakses (11 april 2019)
- St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, Surakarta: UNS Press, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Arianto, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sumantri Syarief Muhammad, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Suryani Nunuk dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Syarifah Aini, "Metode *Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method)* dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah". *PALAPA Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Diakses (3 april 2019)
- Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016.
- Ulfah Afifah, "Penerapan Media *Flip Chart* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Baiturrahim Padalarang". *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Diakses (24 Januari 2020)
- Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2016.
- Wati Rima Ega, *Ragam Media Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Zahratun Fajriah "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. diakses (31 maret 2019)
- Zaimatul Ulfa, "Implementasi Metode *Mimicry Memorization* dalam Menghafalkan Kosakata Bahasa Arab bagi Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyyah". *Jurnal IAIN Wali Songo*. Diakses (14 September 2019)
- Zaman Badru dan Hernawan Hery Asep, *Media dan Sumber Belajar PAUD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.